

## Kebermanfaatan *Institutional Repository* Bagi Mahasiswa Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Gresik

Yoga Setya Perdana<sup>1</sup>, Bakhtiyar<sup>2</sup>, Dian Kristyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

<sup>1</sup>[yogasetyap16@gmail.com](mailto:yogasetyap16@gmail.com), [Bakhtiyar.fisipuwks@gmail.com](mailto:Bakhtiyar.fisipuwks@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[diankristyanto@uwks.ac.id](mailto:diankristyanto@uwks.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

**Research Purpose.** The research conducted by the author aims to determine the usefulness of the Institutional Repository for Final Semester Students of the University of Muhammadiyah Gresik. **Methods.** This study uses a qualitative method, with the type of case study research on the Benefit of an Institutional Repository. The number of informants was as many as ten students using the purposive sampling technique. Data collection techniques are carried out by observation, Interview and Documentation. **Data Analysis.** The data analysis technique uses the concept of Miles and Huberman: Reduction, Presentation and Drawing Conclusions. **Result and Discussion.** The study results indicate that the usefulness of the Institutional repository for final semester students at the University of Muhammadiyah Gresik is more desirable. This can be seen from the aspects (1) the Collection of intellectual works that have been effective for users, (2) the Provision of Open Access that makes it easier for students, (3) The positive impact given on Institutions and users, (4) Rapid dissemination of information through promotions, (5) Digital storage is more attractive to users and (6) Repositories minimize plagiarism.

**Keywords:** *Repository, Usefulness, Open Access Libraries*

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian.** Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui kebermanfaatan *Institutional Repository* Bagi Mahasiswa Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Gresik. **Metode.** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tipe penelitian studi kasus pada Kebermanfaatan *Institutional Repository*. Jumlah informan sebanyak 10 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. **Analisis Data.** Teknik analisis data menggunakan konsep dari Miles and Huberman yaitu: Reduksi, Penyajian dan Penarikan Kesimpulan. **Hasil dan Pembahasan.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebermanfaatan *Institutional repository* bagi mahasiswa semester akhir Universitas Muhammadiyah Gresik lebih diminati Hal itu dilihat dari aspek (1) Pengumpulan karya intelektual yang sudah efektif bagi pengguna, (2) Penyediaan Akses Terbuka yang memudahkan mahasiswa, (3) Dampak positif yang diberikan pada Institusi maupun

pengguna, (4) Penyebaran informasi yang cepat melalui promosi, (5) Penyimpanan digital lebih diminati pengguna dan (6) Repositori meminimalisir terjadinya plagiasi.

**Kata Kunci:** Repositori, Kebermanfaatan, Akses Terbuka Perpustakaan

## A. PENDAHULUAN

Kebutuhan informasi merupakan hal yang harus terpenuhi guna menunjang wawasan dan pengetahuan bagi kehidupan manusia. Bagi mahasiswa, tingkat kebutuhan referensi informasi dan ilmu pengetahuan semakin kompleks. Kemudahan akses terhadap informasi di berbagai media menjadikannya ketergantungan untuk mendapatkan informasi secara praktis dan efisien. Menurut Anggraeni dan Irviani (2017, p. 13) Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Itu berarti informasi memang sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan di kehidupan masyarakat. Media informasi yang sekarang ada di sekitar kita beragam macamnya, informasi tersebut dapat berupa buku, koran, majalah, dan media masa. Apalagi seiring dengan berjalanya waktu.

Perpustakaan sebagai wadah dan pengelola informasi yang berkewajiban menyediakan informasi untuk penggunanya. Informasi yang disajikan bisa beraneka ragam ilmu pengetahuan. Perpustakaan memiliki fungsi menunjang pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi bagi pengguna. Perpustakaan perguruan tinggi menurut Syihabuddin Qalyubi dkk (2007, p. 10), merupakan suatu unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayankan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Seiring munculnya perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi mendorong peningkatan kreatifitas untuk lebih memberikan layanan yang terbaik bagi pemakainya, maka sejak Tahun 2019 Perpustakaan UMG mulai merintis sebuah sistem yang dapat membantu pustakawan agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan pengolahan bahan pustaka perpustakaan. Sistem yang dikembangkan tersebut adalah Repositori Online berbasis *Eprints*, yang bisa diakses melalui <http://eprints.umg.ac.id/>. Menurut Yanto (2013, p. 6) Institutional repository (IR) berkembang seiring munculnya istilah perpustakaan digital pada awal tahun 1990-an yang merujuk pada kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual.

Perpustakaan UMG saat ini mengembangkan sebuah layanan repositori, di mana layanan ini dibuat untuk pengguna atau sivitas akademik yang mengakses repositori. Layanan tersebut adalah Usul Unduh Karya Ilmiah yang mulai di berlakukan pada awal bulan April 2020, beriringan dengan berlakunya pengumpulan skripsi menggunakan sistematika Unggah Mandiri di Perpustakaan.

Layanan Usul Unduh Karya Ilmiah ini sebagai pelengkap layanan Repositori Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik. Teknis dalam mengakses layanan ini dengan cara permintaan akses dokumen yang dikunci pada Repositori. Dokumen yang dikunci terdapat pada topik hasil dan pembahasan. Bagi mahasiswa atau

pengguna di lingkup Univeritas Muhammadiyah Gresik yang menginginkan akses dokumen tersebut, akan diarahkan untuk mengisi form pada <http://bit.ly/usul-ki>, setelah itu petugas akan memberikan dokumen yang dikunci melalui email terdaftar dalam waktu 1 X 24 jam kerja. Hal ini dilakukan untuk membatasi akses Repositori ke luar kampus, guna mencegah terjadinya penjiplakan data atau *plagiarism*.

Sejak layanan usul unduh diberlakukan, perpustakaan belum pernah melakukan peninjauan terhadap kebermanfaatan layanan tersebut bagi mahasiswa. Permasalahan ini sangat menarik untuk dikaji, oleh karena itu penulis mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian di mana hasil dari penelitian ini dapat mendeskripsikan kebermanfaatan *Institutional Repository* bagi mahasiswa semester akhir Universitas Muhammadiyah Gresik.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Penelitian Terdahulu

- a) Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dalam Menunjang Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Oleh Lasmini (2019). Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dari segi pemanfaatan koleksi, dimana penelitian yang dilakukan oleh penulis terfokus pada kebermanfaatan koleksi Tugas Akhir digital yang
- b) Pemanfaatan Aplikasi Repository dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Penelusuran Tugas Akhir Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado Oleh Yone Tresha Atara (2021). Perbedaan yang bisa dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah suatu hal yang berbanding terbalik, dimana pada penelitian terdahulu akses repositori secara full teks dibatasi dari dalam perpustakaan saja, sedangkan dari penelitian penulis akses repositori bisa dilakukan dimanapun secara full teks, asalkan mahasiswa atau pengguna dari kalangan sivitas akademik dan mengisi link Usul Unduh Karya Ilmiah.
- c) Analisis Pemanfaatan *Institutional Repository* oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Oleh Ihsan Rolis (Rolis, 2016). Perbedaan yang tertera dalam penelitian terdahulu ini, adalah pada metode penelitian yang menggunakan deskriptif kuantitatif. Serta perbedaan lain adalah terletak pada fokus penelitian yang membahas mengenai sikap dan kemampuan mahasiswa yang menggunakan layanan Repositori. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada kebermanfaatan layanan Usul Unduh Karya Ilmiah dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.

### 2. Kajian Teoritis

#### a) Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulistyو Basuki (2004, p. 101) adalah perpustakaan yang ada di lingkungan perguruan tinggi (universitas,

institut, sekolah tinggi, politeknik, fakultas, jurusan). Sedangkan, Menurut Herlina (2007, p. 26) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa perpustakaan perguruan tinggi sangatlah berperan dalam mencapai tujuan perguruan tinggi yaitu yang terdapat pada tridharma perguruan tinggi dan mempunyai tugas menyebarluaskan informasi dan memberikan layanan perpustakaan kepada penggunanya.

b) Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan (Departemen Pendidikan Nasional, 2015, p. 710). Pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Menurut Davis kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya.

Pemanfaatan jasa perpustakaan, menurut Lasa Hs (2005, p. 318), dapat dilihat dari beberapa unsur, antara lain:

- 1) Pertanyaan referensi yang dijawab secara benar, penelusuran literatur yang terpenuhi maupun jasa bibliografi yang lengkap.
- 2) Rasio pemakai sesungguhnya dengan pemakai potensial.
- 3) Rasio pelayanan tertentu seperti *online service*, konsultasi dan lainnya dengan jumlah pemakai.
- 4) Rasio semua pengguna pelayanan dengan seluruh pelayanan yang disajikan.
- 5) Jumlah koleksi yang dimanfaatkan selama 24 jam.
- 6) Rasio seluruh koleksi dengan seluruh pemanfaatan.
- 7) Rasio koleksi yang disirkulasikan dengan jumlah pemakai yang aktif.
- 8) Rasio antara koleksi yang disirkulasikan dengan berbagai kelompok pemakai.
- 9) Pemanfaatan jasa perpustakaan secara keseluruhan.
- 10) Persentasi antara pemanfaatan jenis koleksi dengan kelompok pemakai seperti peneliti, dosen, siswa, pejabat pemerintah dan lainnya.

c) *Institutional Repository*

Repository menurut Nurhasanah (2017) adalah tempat penyimpanan. Dalam konteks kepastakawanan repository adalah suatu tempat di mana dokumen, informasi atau data disimpan, dipelihara dan digunakan. Ada 4 (empat) macam repository: (1) *the subject based repository*, (2) *research repository* (3) *national repository system* (4) *institutional repository*.

Repository merupakan suatu tempat untuk mendepositkan bahan pustaka digital yang dihasilkan oleh perguruan tinggi melalui sivitas

akademiknya, berupa karya ilmiah, artikel, skripsi, thesis dan disertasi. Di mana saat ini sudah dikonsep dengan model digital melalui Repositori Online dan mulai meninggalkan format *Hard Copy* dari karya ilmiah tersebut. Hal itu sesuai dengan yang ditulis oleh Fuandara (2016, p. 3) bahwa Repository sebagai tempat penyimpanan bahan-bahan digital yang dihasilkan oleh suatu institusi Perguruan Tinggi berkaitan erat dengan perubahan yang terjadi dalam pengelolaan sumberdaya informasi di perpustakaan. Berbagai sumberdaya informasi berbasis kertas (*paperbased*), yang selama ini merupakan primadona perpustakaan tradisional, sekarang telah banyak tersedia dalam format digital.

Sedangkan menurut Sutedjo (Sutedjo, 2014) manfaat repositori adalah :

- 1) Untuk mengumpulkan karya ilmiah-intelektual sivitas akademika dalam satu lokasi agar mudah ditemukan kembali.
- 2) Untuk menyediakan akses terbuka melalui search engine atau mesin pencari terhadap karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika dan menjangkau khalayak lebih luas lagi dengan tempat dan waktu yang tak terbatas
- 3) Untuk meningkatkan dampak dari karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika
- 4) Untuk mempromosikan karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika
- 5) Sebagai etalase dan tempat penyimpan yang aman untuk hasil penelitian sivitas akademika
- 6) Untuk menyediakan URL jangka panjang bagi karya ilmiah-intelektual hasil penelitian sivitas akademika.
- 7) Apabila terjadi plagiasi terhadap karya ilmiah-intelektual yang dipublish di Repositori Institusi akan mudah diketahui dan ditemukan.
- 8) Untuk menghubungkan publikasi sivitas akademika/peneliti dari halaman web mereka (web personal dosen/peneliti)

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia yang berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya. Penelitian kualitatif mempunyai ciri dan karakteristik yang berbeda dengan penelitian lain pada umumnya (Rahmat, 2012).

Penelitian ini dilakukan pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG). Lokasi penelitian terletak pada Jl. Sumatra No. 101, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Pemilihan informan dilakukan dengan metode *purposive sampling* dimana peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan pada saat pengambilan sampel kepada informan. Sedangkan jumlah informan yang akan dijadikan sampel yaitu berjumlah 10 orang yang sudah pernah menggunakan dan mengisi link Usul Unduh Karya Ilmiah. Informan yang terpilih tersebut terdiri

dari 10 orang yang pernah menggunakan layanan Repositori Usul Unduh Karya Ilmiah, Subjek dalam penelitian ini yaitu pengguna mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik yang pernah menggunakan layanan Repositori Usul Unduh Karya Ilmiah.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah survei secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kredibel sesuai dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan penulis pada tanggal 6-8 Juni 2022 dan melakukan wawancara secara langsung kepada Informan. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Sedangkan pada analisis data menggunakan konsep dari Miles dan Huberman bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh (Sugiyono, 2014, p. 247). Di antaranya sebagai berikut : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemanfaatan Repositori ini berporos pada sivitas akademika yang membutuhkan referensi, baik terkait tugas akhir sampai dengan karya intelektual lainnya. Akan tetapi disini penulis ingin mengetahui seberapa jauh kebermanfaatan *Institutional Repository* Bagi Mahasiswa Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Gresik.

##### *1. Pengumpulan Karya Ilmiah Intelektual*

Pada Perpustakaan UMG pengumpulan karya ilmiah sudah secara penuh menggunakan system Repositori, di mana mahasiswa hanya melakukan permintaan *username* dan *password* untuk melakukan upload karya ilmiah. Menurut informan, pengumpulan karya ilmiah dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan unggah tugas akhir, baik skripsi, thesis maupun disertasi. Berikut wawancara penulis dengan informan Kristanty (Mahasiswa Angkatan 2018), Bela (Mahasiswa Angkatan 2018), Fakhruddin (Mahasiswa Angkatan 2017), Andrian (Mahasiswa Angkatan 2018) dan Ardian (Mahasiswa Angkatan 2017) yang mengatakan:

*“Mudah untuk dipahami sehingga dapat memudahkan mahasiswa untuk upload semua data ilmiah, baik itu karya tulis ilmiah, artikel, maupun skripsi mahasiswa”*

Hal serupa juga disampaikan oleh informan Zulfikar Alwasly (Mahasiswa Angkatan 2017), Novita (Mahasiswa Angkatan 2017) dan Shinta (Mahasiswa Angkatan 2018) yang mengatakan :

*“Mempersingkat proses pengumpulan karya ilmiah karena dapat mengunggah sendiri tanpa harus mengantri di perpustakaan dan tanpa menunggu karya ilmiah selesai di unggah, sehingga karya ilmiah dapat dengan cepat terpublikasi”*

Kemudian dari informan Moch. Iqbal (Mahasiswa Angkatan 2017) dan Vonda (Mahasiswa Angkatan 2018) memberikan keterangan bahwa :

*“Dengan perkembangan zaman yang 4.0 ke 5.0, Pengumpulan Karya Ilmiah digital atau Unggah Mandiri yang sudah diterapkan di UMG sudah sangat bagus karena mampu mengikuti perkembangan zaman”*

Dari pernyataan informan di atas, dapat dilihat bahwasanya pengumpulan karya intelektual menggunakan sistem Repositori UMG telah membawa keefektifan dan efisiensi bagi penggunaannya, karena tidak harus datang ke perpustakaan, melainkan bisa diakses secara online dirumah dan mereka sudah bisa menggunakan layanan Repositori.

## 2. Penyediaan Akses Terbuka Terhadap Karya Ilmiah Intelektual

Dalam menelusur sebuah informasi, memang dibutuhkan sebuah kata kunci atau keyword yang sesuai dengan informasi yang ingin dicari. Jika tidak sesuai maka informasi yang dicari tidak akan muncul. Sama halnya dengan informasi yang ada pada Repositori UMG. Bahwasanya informasi pada Repositori akan lebih mudah ditemukan jika menggunakan bantuan mesin pencari. Menurut Immaniar Noor Azizah (2015) Temu Kembali informasi sangat berhubungan dengan penelusuran informasi, karena dalam proses temu kembali informasi dan dengan penelusuran informasi pengguna dapat memperoleh informasi dengan mudah dan lebih spesifik. Berikut wawancara penulis dengan informan Shinta (Mahasiswa Angkatan 2018), Andrian (Mahasiswa Angkatan 2018), Bella (Mahasiswa Angkatan 2018) dan Moch. Iqbal (Mahasiswa Angkatan 2017) yang mengatakan sebagai berikut:

*“Menurut saya bisa lebih mudah dalam melakukan pencarian baik modul, skripsi dan beberapa penelitian terdahulu yang sebelumnya sudah tersimpan di dalam Repository dan karya-karya tersebut dapat dengan mudah ditampilkan oleh mesin pencari”*

Keterangan lain juga diungkapkan oleh informan Zulfikar (Mahasiswa Angkatan 2017), Fakhruddin (Mahasiswa Angkatan 2017) dan Novita (mahasiswa Angkatan 2018) bahwasanya:

*“Sangat membantu bagi mahasiswa atau peneliti yang hendak mencari informasi terutama dalam pencarian beberapa data untuk penulisan skripsi yang sedang ditempuh”*

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh informan Ardian (Mahasiswa Angkatan 2017), Kristanty (Mahasiswa Angkatan 2018) dan Vonda (Mahasiswa Angkatan 2018) bahwasanya:

*“Pencarian informasi melalui Repositori dapat lebih baik dan efisiensi, karena sudah terkoneksi dengan mesin pencari sehingga dapat dengan mudah menemukan informasi yang akan dicari”*

Berikut wawancara penulis dengan informan Ardian (Mahasiswa Angkatan 2017), Moch. Iqbal (Mahasiswa Angkatan 2017), Bella (Mahasiswa Angkatan 2018) dan Andrian (Mahasiswa Angkatan 2018) mengatakan sebagai berikut:

*“Sangat baik dan terbantu terutama dalam efisiensi waktu baik terhadap Pustakawan UMG juga mahasiswa kelas sore yang rata-rata bekerja.”*

Hal senada juga diutarakan oleh Shinta (Mahasiswa Angkatan 2018), Vonda (Mahasiswa Angkatan 2018), Fakhrudin (Mahasiswa Angkatan 2017) dan Novita (Mahasiswa Angkatan 2018) yang mengatakan:

*“Sangat menunjang pembelajaran secara daring pada saat adanya pandemi dan memudahkan mahasiswa karena tidak perlu repot ke perpustakaan kampus untuk mencari referensi ketika mengerjakan skripsi”*

Keterangan lain diberikan oleh informan Kristanty (Mahasiswa Angkatan 2018) dan Zulfikar (Mahasiswa Angkatan 2017), yaitu:

*“Sangat senang dengan adanya Repositori karena saat ini penyimpanan dalam bentuk digital memang diperlukan guna penyimpanan yang lebih baik dan suatu loyalitas perpustakaan dalam melayani sivitas akademika”*

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa akses Repositori sangat membantu mahasiswa terutama bagi mahasiswa yang jarang bisa ke kampus karena sambil bekerja dan mahasiswa yang tidak bisa ke kampus karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda lalu. Dengan begitu para mahasiswa atau sivitas yang memanfaatkan layanan Repositori UMG yang bisa diakses secara terbuka sehingga tidak perlu datang langsung karena kemudahan dalam mengakses sudah bisa dijangkau dari manapun bahkan dari rumah melalui jaringan.

### 3. Dampak dari Layanan Repositori Usul Unduh Karya Ilmiah

Selain unggah mandiri, Repositori UMG juga mempunyai layanan yang lain. Dimana layanan ini diberi nama dengan Usul Unduh Karya Ilmiah. Awal mula layanan ini dibuat dikarenakan adanya virus pandemi Covid-19 yang membuat mahasiswa atau pengunjung tidak bisa datang secara langsung ke perpustakaan. Berikut hasil wawancara penulis dengan informan Bernama Zulfikar (Mahasiswa Angkatan 2017), Shinta (Mahasiswa Angkatan 2018), Bella (Mahasiswa Angkatan 2018), Kristanty (Mahasiswa Angkatan 2018) dan Moch. Iqbal (Mahasiswa Angkatan 2017) yang telah menggunakan layanan Usul Unduh Karya Ilmiah:

*“Memberikan kemudahan untuk mahasiswa dalam memperoleh contoh langkah pengerjaan penelitian yang memiliki metode yang sama dan dampak lain yang diberikan dapat memperlancar penelitian skripsi yang telah dilakukan”.*

Hal serupa diungkapkan oleh informan yang telah menggunakan layanan Usul Unduh Karya Ilmiah Bernama Fakhrudin (Mahasiswa 2017), Novita (Mahasiswa Angkatan 2018), Vonda (Mahasiswa Angkatan 2018), Andrian (Mahasiswa Angkatan 2018) dan Ardian (Mahasiswa Angkatan 2017) yaitu:

*“Berdampak pada saat mengakses semua koleksi Repositori, karena dapat mempersingkat waktu dan mahasiswa tidak harus datang ke kampus secara langsung untuk mendapatkan referensi dari kakak tingkat”.*

Berikut wawancara penulis dengan informan Novita Anggraini (Mahasiswa Angkatan 2018), Kristanty (Mahasiswa Angkatan 2018), Moch. Iqbal (Mahasiswa Angkatan 2017) dan Vonda (Mahasiswa Angkatan 2018) yang mengatakan sebagai berikut:



*“Sudah bagus, karena dengan adanya Repositori, Perpustakaan bisa mengontrol mana karya sivitas yang bisa untuk dipublikasikan secara open access dan mana karya yang harus close access. Hal itu dilakukan untuk melindungi karya ilmiah sivitas dan tetap dapat memberikan dampak positif secara menyeluruh”*

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan Shinta (Mahasiswa Angkatan 2018), Andrian (Mahasiswa Angkatan 2018), Fakhrudin (Mahasiswa Angkatan 2017), dan Bella (Mahasiswa Angkatan 2018) yang mengatakan:

*“Repositori UMG dapat memberikan manfaat dalam memberikan informasi maupun hal akademis yang berhubungan dengan suatu problem yang ada di lingkungan sekitarnya”.*

Hal senada diungkapkan oleh Informan Ardian (Mahasiswa Angkatan 2017) dan Zulfikar (Mahasiswa Angkatan 2017) yaitu:

*“Dengan adanya sistem Repositori UMG, dapat membantu dalam hal promosi kampus dalam bidang akademis”*

Dampak yang dirasakan dari adanya Repositori pasti dirasakan oleh semua sivitas akademika UMG. Berikut wawancara penulis terkait dampak positif Repositori, informan tersebut bernama Zulfikar (Mahasiswa Angkatan 2017), Andrian (Mahasiswa Angkatan 2018), Vonda (Mahasiswa Angkatan 2018), Novita (Mahasiswa Angkatan 2018), Kristanty (Mahasiswa Angkatan 2018), Fakhrudin (Mahasiswa Angkatan 2017) dan Ardian (Mahasiswa Angkatan 2017) :

*“Memberikan dampak positif bagi mahasiswa akhir dan memperluas wawasan bagi semua orang, khususnya mahasiswa yang sedang menempuh skripsi sehingga dapat memperoleh langkah langkah pengerjaan tugas akhirnya agar dapat menyelesaikan studinya”*

Hal serupa juga disampaikan oleh informan lain bernama Bella (Mahasiswa Angkatan 2018), Shinta (Mahasiswa Angkatan 2018), dan Moch. Iqbal (Mahasiswa Angkatan 2017), yaitu :

*“Layanan Usul Unduh Karya Ilmiah berdampak baik pada tiap sivitas akademika terutama karena dapat mempermudah dalam proses pencarian informasi terutama dalam membutuhkan dokumen yang dikunci pada Repositori”*

Dari hasil wawancara dengan informan di atas, dapat dilihat informan memberikan pernyataan bahwasanya Repositori UMG memberikan dampak positif bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa akhir. Menurut Ihsan Rolis (2016) Perpustakaan saat ini tidak lepas dari adanya teknologi informasi. Perpustakaan mempunyai peran penting dalam menyediakan dan menyebarkan informasi, dan adanya teknologi yang mendukung kedua hal tersebut.

#### 4. Promosi Karya Intelektual

Promosi adalah hal yang penting dalam sebuah organisasi. Karena dengan promosi informasi akan mudah tersampaikan ke orang lain atau pengguna perpustakaan. Berikut hasil wawancara penulis dengan informan yang bernama Novita (Mahasiswa Angkatan 2018), Zulfikar (Mahasiswa Angkatan 2017), Bella

(Mahasiswa Angkatan 2018), Moch. Iqbal (Mahasiswa Angkatan 2017) dan Ardian (Mahasiswa Angkatan 2017) sebagai berikut :

*“Promosi Repositori diperlukan, disamping promosi diperlukan untuk meningkatkan minat kunjungan ke Perpustakaan, kegiatan promosi pada Repositori UMG juga dapat dilakukan guna mengenalkan produk atau karya ilmiah yang ada dipunyai oleh Perpustakaan. Selain itu promosi perpustakaan juga dapat menjadi media komunikasi antara pustakawan dengan pengguna”*

Hal tersebut senada dengan pernyataan dari informan Kristanty (Mahasiswa Angkatan 2018), Shinta (Mahasiswa Angkatan 2018), Vonda (Mahasiswa Angkatan 2018) dan Andrian (Mahasiswa Angkatan 2018) yang mengatakan bahwa:

*“Promosi diperlukan guna banyak masyarakat yang tau mengenai karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika UMG. Sehingga hal itu dapat menjadi poin plus bagi calon mahasiswa baru terkait seberapa besar tingkat intelektual UMG dalam menciptakan karya ilmiah”*

Pendapat lain diungkapkan oleh Fakhruddin (Mahasiswa Angkatan 2017) yaitu:

*“Promosi diperlukan, guna memberikan motivasi kepada pengguna untuk dapat menulis karya ilmiah dengan baik, sehingga pustakawan harus mampu mempromosikan dengan Bahasa yang lugas dan mudah dipahami akan motivasi dalam menulis karya ilmiah”*

Promosi dalam suatu layanan diperlukan, selain bertujuan untuk mengenalkan layanan, juga untuk mengenalkan perpustakaan ke pengguna dan khalayak. Berikut hasil wawancara dengan informan Fakhruddin (Mahasiswa Angkatan 2017), Zulfikar (Mahasiswa Angkatan 2017), Vonda (Mahasiswa Angkatan 2018), dan Moch. Iqbal (Mahasiswa Angkatan 2017) yang berpendapat mengenai Layanan Usul Unduh Karya Ilmiah, apakah termasuk ke dalam bentuk promosi, baik Perpustakaan, Repositori atau karya ilmiah yang ada di dalamnya.

*“Iya, karena mahasiswa yang melakukan usul unduh akan saling menginformasikan ke teman-temannya terkait adanya penyimpanan karya ilmiah yang ada di UMG”*

Pendapat lain diungkapkan oleh beberapa informan lain yaitu Bella (Mahasiswa Angkatan 2018), Kristanty (Mahasiswa Angkatan 2018), Ardian (Mahasiswa Angkatan 2017), Shinta (Mahasiswa Angkatan 2018), Andrian (Mahasiswa Angkatan 2018) bahwa :

*“Layanan Usul Unduh Karya Ilmiah termasuk kedalam promosi Perpustakaan karena suatu bentuk pelayanan yang bertujuan memberikan informasi kepada pengguna, sehingga pengguna dapat dengan mudah mengetahui informasi yang ada di perpustakaan.”*

Secara tidak langsung layanan Usul Unduh Karya Ilmiah Repositori UMG adalah salah satu bentuk upaya perpustakaan dalam mempromosikan layanan perpustakaan, khususnya layanan pada Repositori UMG.

#### 5. Repositori Sebagai Etalase Penyimpanan

Dampak dari perubahan tersebut pastinya dirasakan oleh pengguna perpustakaan bahkan dirasakan juga oleh perpustakaan tersebut. Berikut hasil wawancara penulis dengan beberapa informan terkait kelebihan/kekurangan setelah adanya Repositori dan sebelum adanya Repositori. Sdri Kristanty (Mahasiswa Angkatan 2018), Shinta (Mahasiswa Angkatan 2018), Ardian (Mahasiswa Angkatan 2018) berpendapat bahwa:

*“Kelebihan dari penyimpanan berbasis digital menggunakan Repositori lebih efisien dari paperless sedangkan penyimpanan berbasis cetak lebih nyaman dibaca karena ada bentuk fisiknya. Sedangkan kekurangan penyimpanan berbasis digital rawan terjadi eror dan lupa password sedangkan penyimpanan berbasis cetak dapat menghabiskan banyak kertas untuk sekali cetak”.*

Pendapat senada diungkapkan juga oleh beberapa informan mengenai penyimpanan digital Repositori, Fakhrudin (Mahasiswa Angkatan 2017), Zulfikar (Mahasiswa Angkatan 2017), Andrian (Mahasiswa Angkatan 2018), Bella (Mahasiswa Angkatan 2018) dan Vonda (Mahasiswa Angkatan 2018), yaitu :

*“Kelebihan Repositori yaitu lebih sederhana, lebih mudah untuk dilakukan sendiri dan lebih praktis. Sedangkan kekurangannya masih banyak yang belum tau tentang perubahan penyimpanan skripsi dengan penyimpanan digital menggunakan repositori, perawatan secara berkala dan harus terhubung dengan koneksi internet yang stabil agar dapat mengaksesnya”.*

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh informan Novita (Mahasiswa Angkatan 2018) dan Moch. Iqbal (Mahasiswa Angkatan 2017) :

*“Kelebihan penyimpanan digital: Dapat menikmati layanan digital library kapanpun dimanapun melalui internet maupun komputer, Tidak memerlukan banyak biaya, Kemudahan dalam mengakses, Penyimpanan koleksi lebih aman dibandingkan penyimpanan diperpustakaan biasa.*

*Kekurangan penyimpanan digital: Jika jaringan akses internet mati, akan mempersulit kegiatan bekerja, Mengurangi tenaga pustakawan pada perpustakaan digital”.*

Dalam hal penyimpanan, beberapa dari informan juga mempunyai pendapat diantaranya informan tersebut Novita (Mahasiswa 2018), Bella (Mahasiswa Angkatan 2018), Kristanty (Mahasiswa Angkatan 2018) dan Moch. Iqbal (Mahasiswa Angkatan 2017) yaitu :

*“Lebih menyukai penyimpanan berbasis digital. Karena, lebih memudahkan untuk diakses dimanapun, kapanpun dan penyimpanan koleksi lebih aman sehingga cocok untuk menunjang pembelajaran daring untuk mahasiswa”.*

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Ardian (Mahasiswa Angkatan 2017), Shinta (Mahasiswa Angkatan 2018), Vonda (Mahasiswa Angkatan 2018), Andrian (Mahasiswa Angkatan 2018), Zulfikar (Mahasiswa Angkatan 2017), dan Fakhrudin (Mahasiswa Angkatan 2017), :

*“Lebih menyukai penyimpanan dalam bentuk digital menggunakan Repositori karena lebih mudah dan fleksibel serta dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama*

*daripada penyimpanan menggunakan paperless yang mempunyai batas waktu dalam penyimpanan”.*

Baik penyimpanan digital maupun cetak, pastinya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Menurut Fuandara (Fuandara, 2016) menyatakan bahwa Repository sebagai tempat penyimpanan bahan-bahan digital yang dihasilkan oleh suatu institusi Perguruan Tinggi berkaitan erat dengan perubahan yang terjadi dalam pengelolaan sumberdaya informasi di perpustakaan. Akan tetapi dibalik kekurangan dan kelebihan tersebut, pengguna perpustakaan mempunyai kebiasaan tersendiri serta kesenangan dalam mengakses sebuah bahan bacaan.

#### 6. *Plagiasi Karya Intelektual*

Plagiasi menurut Henry Soelistyo (2011) sebagai tindakan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Berikut pendapat dari beberapa informan mengenai terhindar plagiasi dengan adanya Repository. Informan Andrian (Mahasiswa Angkatan 2018), Zulfikar (Mahasiswa Angkatan 2017), Vonda (Mahasiswa Angkatan 2018), Fakhruddin (Mahasiswa Angkatan 2017) dan Moch, Iqbal (Mahasiswa Angkatan 2017) berpendapat bahwa :

*“Iya, karna dalam repositori dicantumkan penulis serta universitas yang menulis karya ilmiah atau skripsi”.*

Hal senada juga diungkapkan oleh Novita (Mahasiswa Angkatan 2018), Kristanty (Mahasiswa Angkatan 2018), Ardian (Mahasiswa Angkatan 2017), Bella (Mahasiswa Angkatan 2018), Shinta (Mahasiswa Angkatan 2018):

*“Ya, dengan kita mengunggah karya ilmiah ke repositori apabila terdapat kesamaan pada karya ilmiah akan dapat diketahui dengan mudah apalagi jika sudah terhubung dengan mesin pencari”.*

Sehingga dengan adanya Repository pada perpustakaan memang dapat membantu institusi tersebut dalam mengawasi lajur plagiasi karya ilmiah seseorang. Meskipun saat ini sudah ada *plagiarism checker*, akan tetapi peran Repository disini juga sangat membantu terutama pada saat seseorang sebelum memulai tulisanya.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas mengenai Kebermanfaatan *Institutional Repository* Bagi Mahasiswa Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Gresik, maka dapat disimpulkan bahwa *Institutional Repository* Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG), lebih efektif baik dalam pencarian informasi maupun pengumpulan karya intelektual, hal itu dikarenakan Repository dapat diakses secara online dimana pun berada.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kebermanfaatan *Institutional repository* bagi mahasiswa semester akhir Universitas Muhammadiyah Gresik lebih diminati dan dapat diterima dengan baik karena mempunyai kebermanfaatan terhadap keperluan akademis sivitas akademika, membantu penulisan penelitian skripsi msupun tugas ilmiah yang lain.

Berdasarkan penelitian diatas, penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Perlu dilakukan adanya pengembangan secara bertahap pada Repositori, baik dalam proses pelayanan, fitur dan menu-menu yang tersedia saat ini, agar pengguna dapat menggunakan layanan Repositori lebih baik dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi.
2. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik dan Biro Data dan Pengelolaan Informasi (BDPSI) perlu membuat evaluasi terkait *Institutional Repository* secara terjadwal, agar setiap ada permasalahan yang ada di lapangan dapat diketahui oleh semua staff Perpustakaan dan dengan cepat bisa terselesaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Atara, Y. T., Golung, A. M., & Runtuwene, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Repository dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Penelusuran Tugas Akhir Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(3), 1–5.
- Azizah, I. N. (2015). *Penelusuran Informasi Digital Dengan Subjek “ Promosi Perpustakaan .”* Universitas Airlangga Surabaya.
- Basuki, S. (2004). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III (III)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fuandara, R. L. (2016). Pengelolaan Repository Institusi Di Perpustakaan ISI Surakarta (Layanan Akses Terbuka). *Jurnal*.
- Herlina. (2007). *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang.
- Lasa Hs. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Lasmini. (2019). Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dalam Menunjang Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDIN JAMBI.
- Nurhasanah. (2017). *Pengelolaan Institutional Repository Di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Qalyubi, S. dkk. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Fakultas Adap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahmat, P. S. (2012). Penelitian Kualitatif. *Blog Staff Universitas Brawijaya*.
- Rolis, I. (2016). *Analisis Pemanfaatan Institutional Repository oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Soelistyo, H. (2011). *Plagiarisme : Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: PT Kanisius Yogyakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedjo, M. (2014). *Pengelolaan Repositori Perguruan Tinggi dan Pengembangan*

Repositori Karya Seni. *Seminar Nasional Digital Local Content: Strategi Membangun Repository Karya Seni Di GKU FSR ISI Yogyakarta.*  
Yanto. (2013). *Pengelolaan Institutional Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.* Yogyakarta: Tesis.